

**KESIAPAN PELAKU UMKM TERHADAP IMPLEMENTASI SAK
EMKM *HOME INDUSTRY* KOPI BUBUK “GUNUNG LUWIH”, DESA
GITGIT, KECAMATAN SUKASADA, KABUPATEN BULELENG, BALI**

Oleh

Kadek Bela Puspita Dewi, NIM 1717051257

Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

UMKM merupakan usaha yang tergolong produktif dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. Masih banyak pelaku usaha yang mengalami kendala pada pemahaman laporan keuangan dan kesulitan akses permodalan. DSAK IAI menerbitkan SAK EMKM untuk memudahkan pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan sesuai standar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan *Home Industry* Kopi Bubuk “Gunung Luwih” dalam mengimplementasikan SAK EMKM. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki masih rendah serta laporan keuangan yang dihasilkan masih sangat minim atau masih belum sesuai dengan standar keuangan yang berlaku, namun untuk penerapan konsep entitas bisnis masih belum dapat diterapkan dikarenakan pemilik usaha menganggap bahwa pemisahan harta usaha tidak terlalu penting serta pengetahuan mengenai SAK EMKM masih sangat kurang dikarenakan rendahnya tingkat sosialisasi, sehingga pemilik usaha masih belum siap dalam penerapan SAK EMKM.

Kata kunci: Akuntansi, UMKM, SAK EMKM

**KESIAPAN PELAKU UMKM TERHADAP IMPLEMENTASI SAK
EMKM HOME INDUSTRY KOPI BUBUK “GUNUNG LUWIH”, DESA
GITGIT, KECAMATAN SUKASADA, KABUPATEN BULELENG, BALI**

By

Kadek Bela Puspita Dewi, NIM 1717051257

Undergraduated Study of Accounting

ABSTRACT

UMKM is business that are classified productive business and can to absorb a lot of labor. There was still a lot of businessmen was experience difficulties in understanding about financial statement and accessing capital. DSAK IAI publishes SAK EMKM for facilitate businessmen in making financial report according to standards. This study aims to determines the readiness Home Industry Kopi Bubuk “Gunung Luwih” in implementing SAK EMKM. This research uses a qualitative description method with data collection techniques, observation, interviews and documentation. The result of this research showing that the Human Resource (HR) are still low and the financial statements produced are still very minimal or not in accordance with applicable financial standards, but for application of business entity concept it still can't be applied because the business owner considers that the separation of business assets not very important and knowledge about SAK EMKM is still very lacking due to the low level of socialization. It can be concluded that, business owners are still not ready for implementing SAK EMKM.

Keywords: *Accounting, UMKM, SAK EMKM*